

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kerapatan akar pohon kopi beragam bila dikombinasikan dengan jenis penabung yang berbeda. Kerapatan akar pohon kopi pada berbagai jenis penabung paling rapat di sistem penggunaan lahan Pinus+kopi (PK), kerapatan akar terendah di SPL- Tanaman Semusim (TS). Kerapatan akar pohon sebagian besar lebih besar terkonsentrasi di lapisan tanah atas (< 40 cm).
2. Rata-rata total panjang akar (Lrv) di SPL-PK yaitu $0,061 \text{ cm cm}^{-3}$, SPL-MK $0,028 \text{ cm cm}^{-3}$, SPL-PS $0,022 \text{ cm cm}^{-3}$, SPL-MS $0,041 \text{ cm cm}^{-3}$ dan SPL-TS $0,041 \text{ cm cm}^{-3}$, sedangkan rata-rata berat kering akar (Drv) di SPL-PK sebesar $0,008 \text{ g cm}^{-3}$, SPL-MK $0,014 \text{ g cm}^{-3}$, SPL-PS $0,009 \text{ g cm}^{-3}$, SPL MS- $0,007 \text{ g cm}^{-3}$ dan $0,006 \text{ g cm}^{-3}$ di SPL-TS.
3. Sebaran Lrv dan Drv akar pohon kopi berbanding lurus dengan kadar C-organik tanah, ($R^2 = 0,10$) dan $R^2 = 0,04$)

5.2. Saran

Kerapatan akar terendah terdapat pada SPL-TS, maka dari itu perlu memperhatikan manajemen tanah pada SPL tersebut untuk meningkatkan penyerapan unsur hara.